

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK se-Kota Tasikmalaya berada pada kriteria sangat kompeten. Artinya, siswa secara konsisten memperlihatkan pemahaman secara mendalam pada semua materi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja industri berada pada kriteria tinggi. Artinya, siswa mendapatkan pengalaman praktik kerja industri yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sangat mendapatkan pengalaman praktis, sangat baik dalam hal bekerja secara produktif, kecakapan dasar, proses kerja dan alat kerja, membangun kebiasaan dan kecakapan kerja, tanggung jawab sosial, menghargai kerja dan para pekerja, serta cukup mendapatkan pengalaman kerja yang selaras dengan program keahliannya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa berada pada kriteria tinggi. Artinya, siswa kelas XII di SMK se-Kota Tasikmalaya memiliki kesiapan kerja yang tinggi khususnya pada pekerjaan yang selaras dengan program keahliannya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sangat baik dalam hal tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, serta cukup memiliki keyakinan diri dan pekerjaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi se-Kota Tasikmalaya.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi se-Kota Tasikmalaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *work connected activity* pada variabel prakerin berada pada kriteria sedang. Upaya yang dapat dilakukan untuk *work connected activity* adalah dengan cara membantu sekolah dalam menyediakan informasi berbagai perusahaan atau industri serta kompetensi yang dibutuhkan di perusahaan tersebut yang bisa bekerjasama dengan sekolah dalam mengadakan prakerin. Dengan di tempatkan pada posisi yang sesuai dengan program keahlian, siswa akan mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya di bidang akuntansi.

2. Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *work connected activity* pada variabel prakerin mayoritas siswanya berada pada kriteria sedang. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya adalah dengan cara bekerjasama dengan institusi pasangan untuk membuat program mengenai kompetensi apa yang harus dipelajari mulai dari indikator pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3. Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pandangan diri pada variabel kesiapan kerja berada pada kriteria sedang. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah dengan cara terus menerus mendorong keberanian siswa, memberikan berbagai macam penguat, memberikan pengakuan serta kepercayaan kepada siswa. Selain

itu, guru juga harus menghargai setiap pertanyaan dan gagasan yang diajukan siswa selama proses pembelajaran.

4. Siswa

Hasil penelitian pada variabel kesiapan kerja menunjukkan bahwa pandangan diri mayoritas siswanya berada pada kriteria sedang. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keyakinannya terhadap diri sendiri adalah dengan cara menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta tidak mudah menyerah ketika ada kesulitan dalam pengerjaannya. Semakin sering berhasil dalam mengerjakan tugas, maka akan semakin banyak juga pengakuan yang didapatkan sehingga kepercayaan diri akan meningkat.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih menggali lagi faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja selain dari prestasi belajar dan praktik kerja industri diantaranya seperti informasi dunia kerja, sarana dan prasarana sekolah, kesiapan mental, dan lain sebagainya. Dapat pula melakukan penelitian sejenis dengan memperluas objek penelitian sehingga dapat menambah jumlah sampel agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Sebaiknya gunakan indikator selain nilai rapor pada variabel prestasi belajar karena sekolah pada umumnya memiliki kriteria yang tinggi dalam pemberian nilai rapor sehingga menghasilkan bias pada hasil penelitian.